

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Bab ini merupakan tahap akhir dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil yang diuraikan dari bab VI mengenai banjir Semarang yang terjadi periode Februari 2021 dari Tribunjateng.com yang keseluruhannya berjumlah 8 berita :

Berdasarkan pembahasan analisis pembingkai menggunakan pendekatan Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki terhadap portal berita Tribunjateng.com, pembingkai yang dilakukan cukup baik dan tersusun rapi dimana hal tersebut dapat dilihat pada tabel hasil penelitian. Pembingkai tentang banjir Semarang periode 2021 memfokuskan kepada keadaan dari bencana serta penanggulangannya yang dilakukan oleh pihak terkait. Pada prosesnya Tribunjateng.com memfokuskan kepada narasumber yang terkait langsung dengan bencana seperti Sekda Kota Semarang, Dirpolairud Kombes Pol, Humas KAI Daop 4 Semarang, Menteri Perhubungan, Gubernur Semarang, dan ahli hidrologi. Tidak hanya dari pihak terkait penanggulangan, namun suara korban pun juga menjadi fokus berita. Secara keseluruhan Tribunjateng.com masih ada pada batas wajar dalam menjaga kenetralan dan objektivitasnya dalam membingkai masalah.

Struktur sintaksis media Tribunjateng.com menggunakan piramida terbalik dimana hal terpenting berita ditampilkan pada awal berita. Pemberitaan Tribunjateng.com terhadap banjir Semarang ini menarik emosi pembaca berkaitan tentang kondisi dan banjir dalam “skala besar” yang sering kali diselipkan di dalam

berita, karena pada fakta dan datanya memang Februari 2021 merupakan peristiwa banjir terbesar yang terjadi di Semarang.

Dari unsur skrip, pemberitaan pada Tribunjateng.com sebenarnya sudah cukup baik, namun peneliti melihat ada 3 berita yang tidak mencantumkan “*when*” pada penulisan beritanya. Walaupun sudah tertulis di tanggal penerbitan, namun tanggal penerbitan berita tidak selalu sama dengan tanggal kejadian yang dilaporkan dalam berita tersebut. Maka dari itu pembaca masih perlu mengetahui kapan kejadian tersebut terjadi untuk memahami konteks kejadian yang dilaporkan dengan lebih baik.

Dari unsur tematik, Tribunjateng.com memberikan detail yang baik dalam pemberitaannya. Pemberitaan mempunyai koherensi sebab-akibat dan koherensi penjelas di beberapa pemberitaannya serta memiliki bentuk penulisan deduktif.

Dari unsur retorik, Tribunjateng.com menggunakan kata-kata leksikon yang dapat dimengerti oleh pembaca, gambar dan grafik yang ditampilkan pun terlihat jelas dan dapat langsung dipahami oleh pembaca.

Pemberitaan Tribunjateng.com memiliki konstruksi realitas dalam melakukan pemberitaan tentang banjir Semarang periode 2021 ini. Pada pemberitaan, Tribunjateng.com beberapa berita menaikkan berita tentang beberapa instansi pemerintah dalam mengurus banjir Semarang. Namun, naiknya nama dari instansi di dalam berita merupakan salah satu penyampaian fakta bahwa pihak terkait sedang melakukan penanggulangan yang terjadi di beberapa titik banjir. Kemudian tidak hanya dari sisi pihak terkait penanggulangan bencana, korban pun

turut tersorot dalam melihat lebih dalam keadaan yang terjadi pada korban bencana. Konstruksi realitas yang ingin di bangun oleh Tribunjateng.com adalah bahwa bencana banjir ini merupakan bencana terbesar di mana Pemerintah Kota pun tidak menyadari akan bencana yang terjadi. Maka dari itu pemberitaan kondisi bencana, kondisi para korban bencana, serta aksi yang dilakukan oleh pihak terkait penanggulangan bencana banjir di Semarang lebih disorot dibanding hal lainnya. Hal ini membuktikan bahwa Tribunjateng.com masih dalam batas aman, transparan, dan objektif dalam pemberitaan ini untuk memberikan informasi yang baik bagi para pembaca.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah ditulis, ada beberapa hal yang khususnya menjadi saran kepada redaksi Tribunjateng.com, dan untuk penelitian selanjutnya.

1. Bagi redaksi Tribunjateng.com tetap pertahankan konsistensi penulisan berita dengan pola bagan yang baik, perbanyak melihat segala sesuatu dengan luas terkhusus dalam ranah berita bencana untuk Pra-, Pasca-, dan Purna- bencana. Karena pemahaman dan kondisi korban juga penting untuk diberitahukan kepada masyarakat.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu portal media daring saja, diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk menggunakan lebih dari satu media guna mendapatkan sudut pandang yang lebih banyak sebagai bahan perbandingan untuk dapat ditafsirkan dengan begitu dapat lebih memaknai suatu pesan pemberitaan.